

# Analisis Metode *Multi Factor Evaluation Process* pada Pemilihan Produk Perbankan yang sesuai Kebutuhan Nasabah

\*<sup>1</sup>Harmayani, <sup>2</sup>Vira Dwina

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Asahan  
Jl. Jenderal Ahmad Yani Kisaran Sumatera Utara 21216  
baakamik@yahoo.co.id, viradwina8082@gmail.com

## Abstract

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is a business entity that collects funds from the public in the form of deposits. Based on the background of the problem, namely how to design and make a decision support system for selecting banking products according to customer needs in BNI using the multi-factor evaluation process method. The purpose of designing and making this decision support system is aimed at BNI customers or prospective customers in choosing the right deposit banking product as needed. In the process of opening an account at BNI, currently customer service is experiencing problems in the service time for opening an account which is getting longer. This is because the customer, when it comes to customer service, is still unable to determine which deposit product to choose, so customer service must explain all types of savings products at BNI. For this reason, the authors provide alternative solutions to problems by creating a decision support system for selecting banking products to the appropriate customer needs at BNI with the multi-factor evaluation process method. This decision support system is hoped to be able to help customer service at BNI so that the account opening process is faster and customers can get banking products that suit their needs without a long time.*

**Keywords:** *Decision Support Systems, Multi Factor Evaluation Process, Banking, Customer Service, Savings*

## Abstrak

*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk adalah sebuah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Berdasarkan latar belakang masalahnya yaitu : Bagaimana merancang dan membuat sistem pendukung keputusan pemilihan produk perbankan terhadap kebutuhan nasabah yang sesuai di BNI dengan metode multi factor evaluation process. Tujuan perancangan dan pembuatan sistem pendukung keputusan ini ditujukan kepada nasabah ataupun calon nasabah BNI dalam memilih produk perbankan simpanan yang tepat sesuai kebutuhan. Dalam proses pembukaan rekening di BNI saat ini customer service mengalami kendala dalam waktu layanan pembukaan rekening yang menjadi lebih lama. Hal ini dikarenakan nasabah ketika datang ke customer service masih belum dapat menentukan produk simpanan yang akan dipilih sehingga customer service harus menjelaskan kembali semua jenis produk simpanan yang ada di BNI. Dengan alasan tersebut maka penulis memberikan alternatif pemecahan masalah dengan membuat sistem pendukung keputusan pemilihan produk perbankan terhadap kebutuhan nasabah yang sesuai di BNI dengan metode multi factor evaluation process. Sistem pendukung keputusan ini diharapkan bisa membantu customer service di BNI agar proses pembukaan rekening menjadi lebih cepat dan nasabah bisa mendapatkan produk perbankan yang sesuai dengan kebutuhan tanpa waktu yang lama.*

**Kata kunci:** *Sistem Pendukung Keputusan, Multi Factor Evaluation Process, Perbankan, Customer Service, Simpanan*

## 1. PENDAHULUAN

Banyaknya produk perbankan yang ada di BNI membuat banyak calon nasabah mengalami kesulitan dalam memilih produk perbankan yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Banyak informasi yang bisa di dapat tentang produk produk perbankan tersebut baik di internet ataupun dalam bentuk brosur maupun *flyer*. Bahkan bagi calon nasabah yang datang ke BNI untuk melakukan pembukaan rekening akan diberikan majalah produk yang menginformasikan setiap produk dengan cukup jelas dan lengkap. Banyak nasabah yang merasa terbuang waktunya karena harus membaca begitu banyak jenis produk perbankan yang belum tentu dibutuhkan ataupun merasa bingung untuk memilih produk yang tepat.

Menghadapi masalah tersebut di atas maka dibuat sebuah sistem pendukung keputusan yang diharapkan dapat mempermudah nasabah dalam memilih produk perbankan BNI yang sesuai dengan kebutuhan nasabah dan juga kecepatan dalam masalah waktu dalam pemilihan produk, sehingga nasabah tidak perlu membuang waktu untuk membaca penjelasan produk yang ternyata memang tidak atau belum dibutuhkan nasabah. Untuk mengatasi masalah tersebut dibutuhkan suatu Sistem pendukung keputusan dengan model yang tepat.

Dalam pengambilan keputusan dengan keadaan yang tidak tersusun rapi, pengekseskuan suatu keputusan akan sulit untuk dipastikan. Dengan memanfaatkan teknologi informasi, maka dibuatlah Sistem Pendukung Keputusan untuk mengatasi hal tersebut [1]. Penggunaan sebuah sistem dengan pengetahuan pengkomunikasian untuk permasalahan yang ada dengan kondisi semi terstruktur dan tak terstruktur disebut juga Sistem Pendukung Keputusan. Hal tersebut dikarenakan sistem pendukung keputusan memiliki karakteristik. Karakteristik, yang di tentukan yaitu diantaranya adalah sebagai berikut: memberikan titik tujuan pada management by perception mengenai penentuan pengambilan keputusan; Adanya tatap muka manusia atau mesin, dimana manusia (*user*) tetap memegang garbuk pada eksekusi pengambilan keputusan itu; Mendukung pengambilan keputusan untuk membahas masalah menjadi terstruktur [2].

Dalam rangka pengadaan suatu sistem pendukung keputusan dengan model khusus dibutuhkan perancangan. Dalam perancangan sistem pendukung keputusan dilakukan beberapa tahapan. Tahapan awal dilakukan Studi Kelayakan (*Intelligence*). Pada langkah ini, sasaran akan ditentukan dan dilakukan pencarian secara prosedur dengan pengumpulan data, identifikasi masalah, identifikasi kepemilikan masalah, klasifikasi masalah, hingga akhirnya terbentuk sebuah pernyataan masalah. Lalu Perancangan (*Design*). Pada tahapan ini akan diformulasikan model yang akan digunakan dan kriteria-kriteria yang ditentukan. Langkah selanjutnya adalah memprediksi keluaran yang mungkin. Kemudian ditentukan variabel-variabel model. Kemudian Pemilihan (*Choice*). Pada tahapan ini dilakukan pemilihan modelnya, termasuk solusi dari model tersebut. Setelah itu dilakukan analisis sensitivitas yaitu dengan mengganti beberapa bentuk variabelnya. Tahapan terakhir adalah *implementation*[1].

Untuk mencapai perancangan yang maksimal dari suatu sistem pendukung keputusan diperlukan pemahaman mengenai komponen dari sistem pendukung

keputusan yang merupakan objek dasar. Komponen SPK tersebut dapat terdiri dari *database management*, *modelbase* dan *user interface* yang saling berinteraksi antara satu dan yang lain agar bisa digunakan oleh *user* [3].

Database Management dalam Sistem pendukung keputusan diperlukan data yang relevan dengan permasalahan yang ingin dipecahkan melalui simulasi. Model Base cara menganalisa dengan memperluas jangkauan dan membandingkan solusi yang tepat. Sementara User Interface/ Pengelolaan Dialog merupakan bentuk antarmuka atau form yang digunakan oleh end user. Pada sistem keputusan yang strategis, disarankan untuk menggunakan pendekatan kuantitatif seperti MFEP [4][5]. MFEP adalah metode yang menggunakan Weighting System. Dalam pengambilan keputusan multi faktor dan kuantitatif. Solusi terbaik di dalam MFEP merupakan dasar dari kriteria alternatif dengan nilai tertinggi yang telah dipilih [4][5]. Kelebihan Metode MFEP memiliki banding dengan metode yang lain, yaitu terletak pada kemampuannya untuk membuat penilaian secara lebih tepat karena berdasarkan pada nilai kriteria dan yang sudah ditetapkan. Dalam penyelesaian beberapa masalah atau kasus *Metode Multi Factor Evaluation Process* ini sering diterapkan, antara lain ditemukan di beberapa judul jurnal yaitu Penerapan Metode Multi Factor Evaluation Untuk Pemilihan Tanaman sandang pangan yang ada di Kabupaten Musi Rawas [6]. Dari latar belakang masalah ini, maka dapat dicoba untuk merancang sebuah sistem pendukung keputusan yang nantinya diharapkan dapat membantu nasabah dalam menepatkan pemilihannya pada produk perbankan terhadap kebutuhan nasabah yang sesuai di Bank BNI dengan *Metode Multi Factor Evaluation Process* (MFEP).

## 2. METODOLOGI PENELITIAN

### 2.1. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan perancangan. Sebuah penelitian menggunakan penelitian sebagai dasar yang kuat untuk perancangan. Berdasarkan konsep yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa bahwa perancangan dalam sistem pendukung keputusan dibutuhkan tahapan intelligence, design, dan choice. Dari tiga tahapan tadi penelitian dipecah menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut dijadikan sebagai rancangan penelitian atau kerangka kerja. Pelaksanaan kerangka kerja tersebut digunakan untuk memperoleh sistem pendukung keputusan pemilihan produk perbankan terhadap kebutuhan nasabah yang sesuai di BNI dengan metode Multi Factor Evaluation Process.

Kerangka kerja perancangan aplikasi sebagai berikut:

- a) Identifikasi Masalah, Dalam proses pembukaan rekening di customer service sering memakan waktu lama dikarenakan *customer Service (CS)* harus menjelaskan semua produk simpanan yang ada kepada nasabah agar nasabah dapat memutuskan produk simpanan mana yang sesuai dengan kebutuhan mereka. Padahal nasabah juga merasa tidak nyaman karena waktu lama yang harus dihabiskan untuk mendengar penjelasan CS. Hal ini juga mengakibatkan antrian di CS bertambah banyak dikarenakan proses pembukaan rekening menjadi lama. Masalah dalam penelitian ini adalah banyaknya produk perbankan yang ada di BNI, sehingga banyak calon nasabah BNI mengalami

kesulitan dalam memilih produk perbankan yang tepat yang sesuai dengan kebutuhan mereka dan proses pembukaan rekening yang lama.

- b) Studi Kepustakaan, Setelah melakukan identifikasi masalah dan menemukan masalah yang diteliti, selanjutnya perancangan penelitian berikutnya yaitu studi pustaka. Studi pustaka bertujuan untuk mencari informasi yang mendukung penelitian, informasi harus sesuai dengan penelitian. Informasi dapat diperoleh dari jurnal, media, internet maupun buku.
- c) Analisis Masalah  
Analisis sistem tahapan pengembangan sistem yang menentukan sistem informasi apa yang harus dilakukan untuk memecahkan masalah yang sudah ada dengan demikian kita dapat mempelajari sistem dan proses kerja untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan dan peluang untuk perbaikan disebut Analisis sistem. Adapun analisis sistem yang berjalan pada penelitian ini adalah: Nasabah datang langsung ke BNI; Setelah sampai di lokasi, nasabah akan mendapatkan nomor antrian ke Customer Service; Setelah nomor antrian nasabah dipanggil, maka nasabah akan bertemu dengan petugas customer service (CS). Nasabah menjelaskan ke CS keperluan untuk membuka rekening simpanan kemudian CS akan menjelaskan seluruh jenis produk simpanan yang ada di BNI, dan nasabah memutuskan produk mana yang sesuai untuk kebutuhannya.  
Adapun analisis sistem yang diusulkan adalah dengan membuat sebuah sistem pendukung keputusan pemilihan produk perbankan terhadap kebutuhan nasabah yang sesuai di BNI dengan metode Multi Factor Evaluation Process, dimana admin menginformasikan jenis produk simpanan apa saja yang ada di BNI dan pengguna mengisi data setoran awal, setoran minimum selanjutnya, saldo minimum, biaya administrasi dan umur sebagai alat ukur untuk menentukan rekomendasi produk simpanan yang sesuai dengan kebutuhan nasabah.
- d) Desain Sistem, setelah dianalisis masalah yang ada pada penelitian ini, selanjutnya penulis merancang aplikasi sistem pendukung keputusan pemilihan produk perbankan terhadap kebutuhan nasabah yang sesuai di BNI dengan *Metode Multi Factor Evaluation Process* yang ingin dibuat dengan analisis yang ada pada kasus.
- e) Implementasi Sistem, Setelah keempat tahapan dilakukan penulis, selanjutnya penulis akan menerapkan atau melakukan pengujian terhadap sistem pendukung keputusan pemilihan produk perbankan terhadap kebutuhan nasabah yang sesuai di BNI dengan *Metode Multi Factor Evaluation Process* yang telah dibuat penulis. Pengujian akan dilakukan langsung kepada nasabah BNI yang akan melakukan pembukaan rekening dengan berbagai usia yaitu anak-anak, remaja dan dewasa.
- f) Evaluasi Sistem, dalam hal untuk mengetahui kekurangan-kekurangan yang ada pada sistem pendukung keputusan pemilihan produk perbankan terhadap kebutuhan nasabah yang sesuai di BNI dengan *Metode Multi Factor Evaluation Process* yang sudah dibuat harus di evaluasi terlebih dahulu. Agar kekurangan-kekurangan itu nantinya akan diperbaiki atau disempurnakan untuk

menghasilkan aplikasi yang lebih baik. Sangat perlu evaluasi apakah pendukung keputusan pemilihan produk perbankan terhadap kebutuhan nasabah yang sesuai di BNI dengan *Metode Multi Factor Evaluation Process* dapat membantu nasabah untuk mendapatkan produk perbankan yang sesuai kebutuhan, dan apakah bisa mempersingkat waktu process pembukaan rekening di BNI.

## 2.2. Objek Penelitian dan Operasional Variabel

Objek yang menjadi perhatian pada penelitian ini adalah produk-produk perbankan terhadap kebutuhan nasabah yang ditawarkan. Operasional variabel adalah petunjuk dasar tentang bagaimana mengukur sebuah objek penelitian. Adapun variabel-variabel yang ada pada penelitian ini yaitu produk-produk perbankan, dan beberapa kriteria-kriteria atau disebut juga variabel-variabel yang berpengaruh. Dan di dalam Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Produk Perbankan Terhadap Kebutuhan Nasabah Yang Sesuai Di BNI Dengan *Metode Multi Factor Evaluation Process* ini penulis membahas hanya untuk produk simpanan yaitu: Taplus BNI, Taplus Bisnis BNI, Taplus Muda BNI, Taplus Anak BNI, Tapenas BNI, Deposito BNI, Dan Variabel-variabel yang berpengaruh tersebut diantaranya Setoran awal, Setoran minimum selanjutnya, Saldo minimum, Biaya administrasi, Umur.

Dari variabel-variabel tersebut maka akan menentukan ranking produk perbankan mana yang paling sesuai dengan kebutuhan nasabah. Produk-produk perbankan tersebut kemudian akan diranking dari urutan 1 sampai 6, dimana urutan yang paling kecil adalah produk perbankan yang paling direkomendasikan bagi nasabah.

## 2.3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

- a) Observasi, dengan mengamati obyek penelitian yaitu produk-produk perbankan yang dimiliki BNI, dan memahami dengan baik obyek yang diteliti tersebut sehingga aplikasi yang dibangun dapat memenuhi kebutuhan *user* atau nasabah.
- b) Wawancara, Disini penulis melakukan wawancara dengan beberapa nasabah di BNI yang telah selesai melakukan pembukaan rekening di CS. Dari hasil wawancara ternyata rata-rata 7 dari 10 nasabah merasa penjelasan produk di CS terlalu lama dan nasabah bingung dalam pemilihan produk yang sesuai kebutuhan. Selain kepada nasabah penulis juga melakukan wawancara kepada petugas customer service mengenai kendala apa yang paling dominan yang dirasakan CS dalam proses pembukaan rekening, dan dari 15 petugas CS yang diwawancara 12 orang mengatakan penjelasan produk perbankan kepada nasabah memakan waktu paling lama sehingga dampaknya kepada antrian CS yang banyak.
- c) Penelitian Kepustakaan (Library Research), Pengumpulan data yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan tentang bagaimana memilih produk

perbankan terhadap kebutuhan nasabah, serta buku tentang Metode Multi Factor Evaluation Process.

#### 2.4. Metode Multi Factor Evaluation Process

MFEP merupakan metode kuantitatif yang menggunakan weigh system yang diutamakan untuk keputusan yang berpengaruh secara strategis. metode ini menentukan bahwa alternative dengan nilai tertinggi adalah solusi terbaik berdasarkan kriteria yang telah dipilih. Langkah-langkah proses perhitungan metode MFEP diuraikan sebagai berikut ini:

- Menentukan faktor dan bobot faktor dimana total pembobotan harus sama dengan 1 ( $\Sigma$  pembobotan = 1), yaitu faktor weight.
- Mengisikan nilai untuk setiap faktor yang mempengaruhi dalam pengambilan keputusan dari data- data yang akan diproses, nilai yang dimasukkan dalam proses pengambilan keputusan merupakan nilai objektif yang sudah pasti yaitu, factor evaluation yang nilainya antara 0 hingga 1.
- Proses perhitungan weight evaluation yang merupakan proses perhitungan bobot antara factor weight dan factor evaluation dengan serta penjumlahan seluruh hasil weight evaluations untuk memperoleh total hasil evaluasi. Setiap peserta seleksi mempunyai sebuah nilai evaluasi bagi ketiga faktor-faktor yang menjadi pertimbangannya untuk mendapatkan nilai total evaluasi setiap peserta seleksi dengan cara persamaan rumus sebagai berikut (Diana) :

$$BE = BF \times EF \quad (1)$$

Keterangan: BE : Nilai Bobot Evaluasi; Ef : Nilai Evaluasi faktor; Bf : Nilai Bobot Faktor.

Hasil penjumlahan bobot evaluasi (TBE) untuk masing-masing alternatif akan menghasilkan total bobot evaluasi dan semakin besar nilai total bobot suatu alternatif maka alternatif tersebut adalah alternatif terbaik.

$$TBE = \sum_{j=0}^n BE_n \quad (2)$$

#### 2.5. Analisis data

Dalam penerapan metode MFEP untuk menentukan produk simpanan dibutuhkan beberapa kriteria. Adapun kriteria-kriteria dapat dilihat pada tabel berikut sekaligus konversi dalam kuantitas dengan nilai dari 1 sampai 5.

**Tabel 1. Kriteria dan nilai kuantitasnya**

No	Kriteria					Nilai
	Setoran Awal	Min. Next Setoran	Biaya Adm	Saldo minimum	Umur / tahun	
1	>= 100.000	< 5000	< 5.000	= 0	< 15	1
2	>= 250.000	>= 5.000	>= 5.000	= 50.000	15 - 17	2
3	>= 500.000	>= 10.000	>= 10.000	= 150.000	>=17	3
4	>= 1.000.000	-	>= 15.000	= 1.000.000	-	4
5	>= 10.000.000	-	>= 25.000	= 10.000.000	-	5

Adapun bobot kriteria untuk masing-masing kriteria adalah sebagai berikut :



**Tabel 2.** Kriteria Bobot

No	Kriteria	Bobot
1	Setoran Awal	0.5
2	Minimum Setoran Selanjutnya ( <i>Min. Next</i> Setoran)	0.5
3	Administrasi	0.5
4	Saldo Minimum	0.5
5	Umur	0.5

Di bawah ini terdapat 6 produk simpanan bank yang akan dinilai produk mana yang direkomendasikan kepada calon nasabah BNI.

**Tabel 3.** Produk Simpanan

	BNI Taplus Anak	BNI Taplus Muda	BNI Taplus	BNI Taplus Bisnis	BNI Tapenas	BNI Deposito
Setoran Awal	100.000	100.000	250.000	1.000.000	100.000	10.000.000
<i>Min. Next</i> Setoran	5.000	10.000	5.000	50.000	50.000	10.000.000
Administrasi	11.000	5.000	11.000	1.000	1.000	0
Saldo Minimum	0	50.000	100.000	1.000.000	100.000	10.000.000
Umur /tahun	< 15	17-35	>= 17	>= 17	>= 17	>= 17

Nilai Produk simpanan di atas akan di konversi menjadi nilai seperti di bawah ini.

**Tabel 4.** Konversi

	BNI Taplus Anak	BNI Taplus Muda	BNI Taplus	BNI Taplus Bisnis	BNI Tapenas	BNI Deposito
Setoran Awal	$1 \cdot 0.5 = 0.5$	$1 \cdot 0.5 = 0.5$	$2 \cdot 0.5 = 1$	$4 \cdot 0.5 = 2$	$1 \cdot 0.5 = 0.5$	$5 \cdot 0.5 = 2.5$
<i>Min. Next</i> Setoran	$2 \cdot 0.5 = 1$	$3 \cdot 0.5 = 1.5$	$2 \cdot 0.5 = 1$	$3 \cdot 0.5 = 1.5$	$3 \cdot 0.5 = 1.5$	$3 \cdot 0.5 = 1.5$
Administrasi	$3 \cdot 0.5 = 1.5$	$2 \cdot 0.5 = 1$	$3 \cdot 0.5 = 1.5$	$1 \cdot 0.5 = 0.5$	$1 \cdot 0.5 = 0.5$	$1 \cdot 0.5 = 0.5$
Saldo Minimum	$1 \cdot 0.5 = 0.5$	$1 \cdot 0.5 = 0.5$	$3 \cdot 0.5 = 1.5$	$1 \cdot 0.5 = 0.5$	$1 \cdot 0.5 = 0.5$	$4 \cdot 0.5 = 2$
Umur	$1 \cdot 0.5 = 0.5$	$2 \cdot 0.5 = 1$	$3 \cdot 0.5 = 1.5$			
Setoran Awal	4	4.5	6.5	6	4.5	8

Setelah dicari nilai mfep dari masing-masing produk simpanan yang ada di bank bni, selanjutnya akan dicari perbandingan nilai mfep dari pengguna yang ingin mencari produk simpanan berdasarkan inputan kriteria - kriteria seperti tabel di bawah ini:

**Tabel 5.** Nilai mfep

	Setoran Awal	<i>Min. Next</i> Setoran	Adminis-trasi	Saldo Minimum	Umur
Nilai Yang Dipilih	1.000.000	10.000	10.000	100.000	24
Konversi Nilai*Bobot	$4 \cdot 0.5 = 2$	$3 \cdot 0.5 = 1.5$	$3 \cdot 0.5 = 1.5$	$1 \cdot 0.5 = 0.5$	$3 \cdot 0.5 = 1.5$
Total	7				

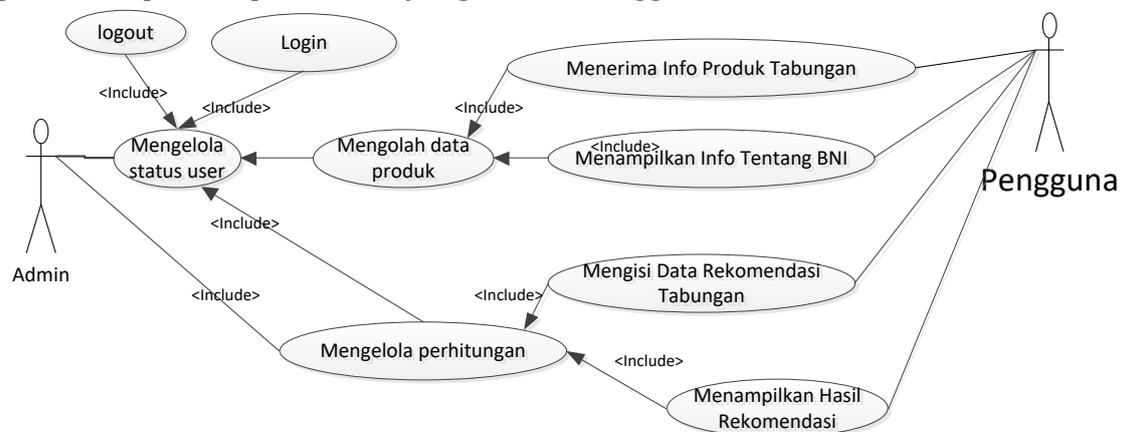
Data yang diinput pengguna memiliki nilai MFEP 7, ini artinya produk simpanan bni yang direkomendasi untuk diambil adalah produk BNI Taplus perorangan dimana produk ini memiliki nilai MFEP 6.5 yang dimana memiliki selisih 0.5 sama dengan yang diinput oleh pengguna.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil memuat tentang hasil desain yang didasarkan dari data dan analisis secara berulang kali dan saling berkesinambungan.

#### 3.1. Perancangan Sistem

Setelah gambaran didapatkan dengan jelas tentang apa yang harus dilakukan maka akan dilakukan perancangan sistem. Penggambaran, perencanaan, dan pembuatan sketsa yang bertujuan untuk melakukan tahap awal dalam merancang suatu system. Desain awal adalah desain sistem pendukung keputusan yang pemilihan produk perbankan yang sesuai menggunakan usecase.



Gambar 1. Usecase Diagram

Berikutnya desain database berupa tabel yang digunakan pada sistem. Berikut merupakan struktur dari beberapa tabel sistem yang akan dibangun.

a) Tabel admin

Tabel 6. Tabel Admin

Field	Type	Size
id_admin	Int	10
Username	Varchar	30
Password	Varchar	30

Primary Key : id\_admin

b) Tabel produk tabungan

Tabel 7. Tabel produk tabungan

Field	Type	Size
id_produk	int	10
nama_produk	int	10
setoran_awal	Varchar	30
minimum_setoran_selanjutnya	Varchar	30
administrasi	Varchar	30
saldo_minimum	Varchar	30
deskripsi	Text	
foto	varchar	100

Primary Key : id\_produk

c) Tabel hasil mfep

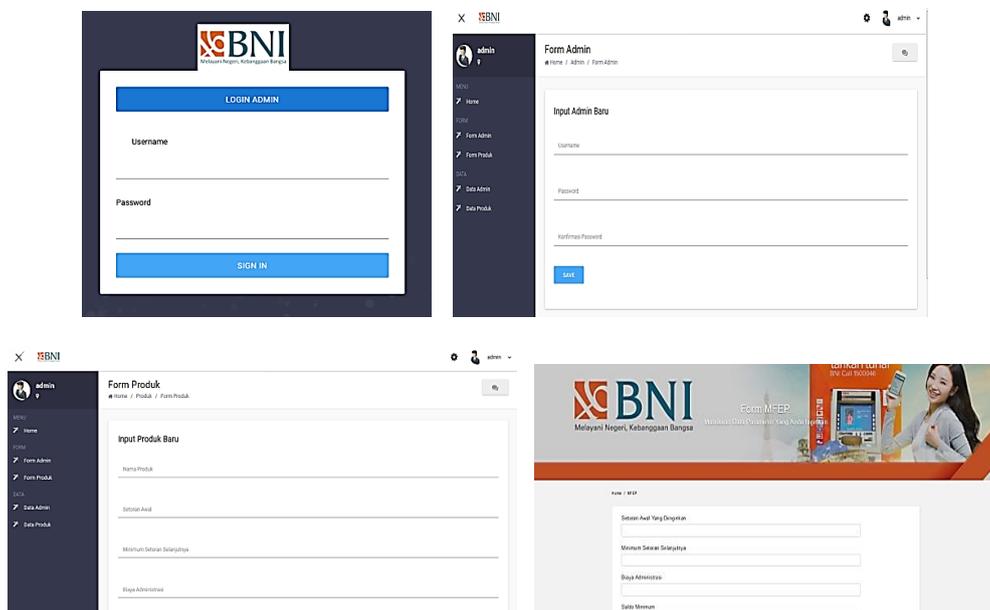
**Tabel 8.** Tabel hasil MFEP

Field	Type	Size
id_hasil_mfep	int	10
nilai	Double	10,4
id_produk	Int	10

Primary Key : id\_hasil\_mfep, foreign key : id\_produk

### 3.2. Implementasi Sistem

Sub bab ini akan menunjukkan tampilan program dan desain program website dari hasil Tampilan yang telah dibangun pada sub bab sebelumnya.



**Gambar 2.** Implementasi *Form*



**Gambar 3.** Tampilan *Hasil* rekomendasi

#### 4. SIMPULAN

Sistem ini dikendalikan oleh admin dengan sistem login untuk user, dimana admin bisa menambah admin baru dan produk perbankan BNI yang baru, bisa mengedit dan menghapus admin dan juga produk BNI yang telah ada. Sedangkan untuk calon nasabah BNI hanya bisa melakukan input kriteria seperti setoran awal, setoran minimum selanjutnya, biaya administrasi, saldo minimum dan usia. Dari lima kriteria tersebut kemudian muncul urutan produk yang direkomendasikan yang bisa dipilih oleh Nasabah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] B. Prasetyo, W. Laksito, and S. Siswanti, "Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Paket Internet Operator Telekomunikasi Dengan Metode Ahp (Analytical Hierarchy Process)," *J. Teknol. Inf. dan Komun.*, vol. 1, no. 2, pp. 7–12, 2013.
- [2] A. P. Silalahi and H. G. Simanullang, "Metode Multifactor Evaluation Process ( Mfep ) Untuk Rekomendasi Jurusan Pada Sekolah," *Methoda*, vol. 8, no. 1, pp. 84–91, 2018.
- [3] M. Y. H. S. M. H. K. S. Lusita Violita Aprilian, *Memahami Metode Omax dan Promethee pada Sistem Pendukung Keputusan*. CV. Kreatif Industri Nusantara, 2020.
- [4] Diana, *Metode Dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Yogyakarta: Deepublish.- Google Books. Deepublish, 2018.
- [5] R. Sulaehani, "Penerapan Metode Multifactor Evaluation Process Pada Sistem Pendukung Keputusan Pemberian Bantuan Jamban Keluarga Pada Kantor Desa Dulomo tentang Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat , jamban menggunakan penilaian secara subjektif . Penila," *Tecnoscienza*, vol. 3, no. 2, pp. 161–176, 2019.
- [6] Y. Primadasa and V. Amalia, "Penerapan Metode Multi Factor Evaluation Process untuk Pemilihan Tanaman Pangan di Kabupaten Musi Rawas," *Sisfo*, vol. 07, no. 01, pp. 47–58, 2017, doi: 10.24089/j.sisfo.2017.09.004.